

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kampar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang diterapkan strategi *quantum learning* dengan siswa yang tidak diterapkan strategi *quantum learning*.
2. Adanya kontribusi yang diberikan kemampuan awal terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.
3. Tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan awal terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.

Dari kesimpulan 1 dan 2, dapat dilihat terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang diterapkan strategi *quantum learning* dengan siswa yang tidak diterapkan strategi *quantum learning* dan adanya kontribusi yang diberikan kemampuan awal terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Karena terdapat perbedaan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat “Pengaruh Penerapan Strategi *Quantum Learning* terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa SMP Negeri 4 Kampar”. Namun, ketiga faktor tidak terdapat interaksi.

B. Saran

Pada penelitian ini masih terdapatnya kekurangan dari peneliti, di mana peneliti masih belum mampu untuk menerapkan strategi *quantum learning* secara sempurna. Pembelajaran *quantum* baik *learning* maupun *teaching* menggunakan musik dalam proses pembelajaran. Tetapi peneliti tidak mampu secara optimal untuk menerapkannya karena masih ada kendala dalam pelaksanaannya. Di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian siswa terlalu kreatif, di mana siswa mengikuti lagu atau dikatakan mampu untuk menyanyikan musik yang di putar. Hal ini akan menimbulkan keributan atau mengganggu siswa lainnya, oleh karena itu peneliti harapkan pada penelitian selanjutnya peneliti mampu untuk menemukan musik yang sesuai dan tidak menimbulkan masalah ataupun gangguan bagi siswa lainnya. Selain itu, penelitian dengan menggunakan strategi *quantum learning* memiliki kelemahan dalam langkah-langkahnya salah satunya adalah bebaskan gaya belajar. Ini akan menyulitkan bagi guru dimana siswa akan memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, akan membuat keributan didalam kelas karena setiap siswa ada yang memiliki gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Sebagai saran bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan strategi *quantum learning*, diharapkan bisa untuk menyiasati mungkin dengan cara pada setiap pertemuan gaya belajar siswa ditetapkan satu dan dirubah pada setiap pertemuan. Karena dalam *quantum learning* menggunakan asas “bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”.